

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Cilegon merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Banten. Kota Cilegon dikenal dengan sebutan kota baja, karena di kota ini banyak berdiri industri-industri besar yang memproduksi baja sebagai produk utama industrinya, contohnya seperti PT Krakatau Steel (KS) (Persero). Maraknya industri yang berdiri di wilayah tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi wilayahnya. PT KS (Persero) secara geografis berlokasi di Kota Cilegon dikarenakan kondisi geografis Kota Cilegon yang dekat dengan pantai dan bukan wilayah agraris atau tandus. Oleh sebab itu wilayah tersebut sangat cocok dijadikan kawasan industri (Bappeda, 2013).

Kota Cilegon tidak hanya dikenal dengan sebutan kota industri (Kota Baja), tetapi banyak jenis wisata yang lain yang dimiliki oleh kota tersebut. Menurut data dari Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Cilegon tahun 2013 banyaknya jenis wisata seperti dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1 Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata
di Kota Cilegon

| Kecamatan | Jenis Wisata | | | | |
|---------------|---------------|--------------|----------------|------------|-----------------|
| | Wisata Pantai | Wisata Tirta | Wisata Sejarah | Suaka Alam | Wisata Industri |
| Ciwandan | - | - | - | - | - |
| Citangkil | - | 1 | - | - | - |
| Pulomerak | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Purwakarta | - | - | - | - | 1 |
| Grogol | - | 1 | - | - | - |
| Cilegon | - | - | 1 | - | - |
| Jombang | - | - | - | - | - |
| Cibeber | - | 1 | - | - | - |
| Jumlah | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 |

Sumber: Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Cilegon, 2013

Data tersebut menunjukkan bahwa dari beberapa kecamatan yang ada di Kota Cilegon, terdapat dua kecamatan yang memiliki wisata industri. Kecamatan ini termasuk kawasan industri KS, kawasan tersebut dijadikan sebagai lokasi wisata yang memberikan edukasi kepada para pengunjung. Wisata Industri tersebut adalah wisata industri KS yang dapat meningkatkan daya tarik kepariwisataan Kota Cilegon. Namun tidak hanya itu, lokasi industri juga memberikan wahana yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi semua wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut.

Selain itu, kawasan industri yang berlokasi di Kota Cilegon ini merupakan kawasan yang mempunyai daya tarik wisata. Karena mempunyai banyak daya tarik wisata, maka Kota Cilegon banyak dikunjungi oleh para wisatawan, khususnya wisatawan pelajar hingga mahasiswa yang akan berwisata ke lokasi industri KS. Berwisata ke industri KS merupakan hal yang menarik yang bisa wisatawan lakukan di lokasi tersebut, karena di lokasi ini wisatawan mengunjungi pabrik-pabrik besar yang dapat memberikan suatu pengalaman belajar bagi wisatawan. Dengan adanya wisata Industri KS memberikan sebuah wahana edukasi yang akan didapatkan oleh para wisatawan (Bappeda dan Disbudpar, 2014).

Kemudian bahwa dalam wisata edukasi, dorongan bagi wisatawan untuk mempelajari alam dan/atau budaya (*learning*), dikaitkan dengan upaya pengkayaan pengalaman dan pengetahuan (*enriching*) dan penghargaan (*rewarding*) sebagai tujuan perjalanan. Pendapat ini dikemukakan oleh Munir (2013), menyatakan bahwa wisata edukasi atau *edu-tour* mengacu pada setiap program dimana peserta melakukan perjalanan ke lokasi sebagai sebuah kelompok dengan tujuan utama terlibat dalam pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi.

Akan tetapi, semua itu tidak lepas dari karakter wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut. Bagi wisatawan pelajar atau mahasiswa khususnya, berkunjung ke sebuah lokasi industri sangatlah menarik.

Namun perlu hal yang dapat membuat wisatawan mengeksplor lebih jauh mengenai pengalaman di lokasi industri.

Untuk itu pentingnya sebuah penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai masalah diatas, terutama bagaimana wisata industri Krakatau Steel (KS) di Kota Cilegon dijadikan sebagai wisata edukasi. Penelitian ini dilakukan karena berhubungan dengan lokasi wisata industri KS yang perlu kita kembangkan untuk kesejahteraan masyarakat setempat, juga sebagai wisata edukasi yang memberikan keterlibatan pengalaman belajar secara langsung di lokasi industri. Selain itu lokasi dapat dimanfaatkan oleh wisatawan secara mandiri dari kegiatan industri yang ada di lokasi wisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi karakteristik wisata industri KS di Kota Cilegon sebagai wisata edukasi?
2. Bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke wisata industri KS di Kota Cilegon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis karakteristik wisata industri KS di Kota Cilegon sebagai wisata edukasi
2. Untuk menganalisis karakteristik wisatawan yang berkunjung ke wisata industri KS di Kota Cilegon

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu :

1. Bagi peneliti sendiri sebagai penambah wawasan terhadap masalah yang diteliti

2. Sebagai sumber masukan bagi pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengembangkan wisata industri KS di Kota Cilegon sebagai wisata edukasi.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi ilmu geografi terhadap permasalahan di lapangan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal atau dasar dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan permasalahan mengenai wisata industri ks sebagai wisata edukasi dan fakta di lapangan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari konsep wisata industri, *edu tour* atau wisata edukasi, serta karakteristik wisatawan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang deskripsi mengenai lokasi penelitian, pendekatan geografi yang digunakan, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, alat pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan alur pemikiran penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengolahan data serta analisis temuan yang dicapai dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.

Bab terakhir ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.